

**PELATIHAN PENGEMBANGAN MATERI AJAR BERBASIS TEKS BAGI GURU-GURU  
BAHASA INDONESIA ALUMNI PBSI FKIP UNRAM  
DI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

**Syaiful Musaddat\*, Siti Rohana Hariana Intiana, Imam Suryadi, Suyanu**

FKIP, Universitas Mataram

\*Email: syaifunram@gmail.com

---

**Abstrak** - Pelatihan untuk pengabdian kepada masyarakat ini berjudul “Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Berbasis Teks bagi Guru-guru Bahasa Indonesia Alumni PBSI FKIP Unram di Kabupaten Lombok Barat.” Pelatihan ini merupakan salah satu usaha tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mataram, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk membantu meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru-guru, khususnya guru-guru alumni PBSI FKIP Unram yang berada di Kabupaten Lombok Barat. Tujuan pengabdian ini adalah: (1) untuk memberikan pengetahuan kepada peserta tentang kriteria pemilihan materi ajar yang baik; (2) untuk memberikan keterampilan kepada peserta dalam memilih bahan ajar yang sesuai kebutuhan dan kondisi tempatnya mengajar terutama materi ajar berbasis teks; dan (3) untuk memberikan keterampilan kepada peserta dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai kebutuhan dan tempatnya mengajar terutama materi ajar berbasis teks. Materi disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan/latihan memilih dan mengembangkan bahan ajar berbasis kebutuhan. Adapun materi yang diberikan adalah: (1) Hakikat Pemilihan dan Pengembangan Materi Ajar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; (2) Pemilihan Materi Ajar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia; dan (3) Pengembangan Materi Ajar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para guru BSI se-Kabupaten Lombok Barat memberikan sambutan positif terhadap materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif mereka terhadap materi dan tugas-tugas yang diberikan. Berdasarkan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini cukup berhasil. Hal ini terbukti dari kualitas hasil kegiatan berupa materi ajar berbasis teks yang dipilih dan dikembangkan oleh peserta. Semua guru BSI di Kabupaten Lombok Barat, yang menjadi peserta berhasil memilih dan mengembangkan materi ajar berbasis teks yang sesuai dengan kebutuhannya. Peserta yang mengikuti kegiatan sampai akhir adalah 20 orang. Jumlah hasil analisis materi ajar yang berhasil dipilih dan dikembangkan oleh peserta adalah 6 karena pada latihan terakhir peserta dikelompokkan menjadi 6 kelompok. Dalam hal ini, semua kelompok berhasil menyelesaikan tugasnya. Bahkan terdapat empat kelompok peserta yang dapat menulis sendiri materi ajar berbasis teks yang dibutuhkan. Meskipun demikian, juga masih terdapat kekurangan pada beberapa komponen teks yang dipilih dan dikembangkan. Terutama terkait dengan aspek struktur teks yang dikembangkan. Dalam hal ini, kelengkapan dan kualitas isi masing-masing struktur teks yang masih belum maksimal.

**Kata kunci:** pengembangan, materi ajar berbasis teks, alumni PBSI FKIP Unram

---

## **LATAR BELAKANG**

Pada Setiap sekolah di NTB bisa dijumpai alumni FKIP Unram. Oleh karena itu, FKIP Unram harus ikut bertanggung jawab terhadap lahirnya mutu guru-guru, terutama guru-guru yang merupakan alumninya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mataram (Unram) harus terus juga membina dan mengembangkan alumninya agar dapat menjadi corong keberadaannya di masyarakat. Salah satunya

melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, baik melalui pengamatan langsung, melalui pengabdian-pengabdian, studi pelacakan alumni, maupun melalui PLPG, terdapat beberapa hal yang menunjukkan kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar. *Pertama*, sebagian besar guru-guru (termasuk alumni PBSI FKIP Unram) tidak memilih bahan ajar dengan benar sebelum digunakan. Bahan ajar

yang digunakan persis sama dengan yang ada di buku paket tanpa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan tempat mengajar. *Kedua*, Jarang sekali guru-guru (termasuk alumni PBSI FKIP Unram) yang mengembangkan sendiri bahan ajarnya. Guru menganggap keberadaan bahan ajar kurang penting dalam pembelajaran sehingga tidak perlu dikembangkan.

Kondisi sebagaimana dipaparkan di atas, menunjukkan perlunya dilakukan pembinaan terhadap guru (termasuk alumni PBSI FKIP Unram). Dalam hal ini, perlu dilakukan pembinaan kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan tempatnya mengajar. Pemilihan materi ajar dapat dilakukan berdasarkan berbagai kriteria, antara lain: kesesuaian dengan kurikulum, tingkat keterbacaan, lingkungan siswa, keaktualan isi, dan tampilan materi atau buku. Kesesuaian dengan kurikulum terkait dengan sajian materi atau isi buku teks ditinjau dari SK, KD, dan Indikator. Tingkat keterbacaan berhubungan dengan (a) panjang pendek kalimat dan kesulitan kata, (b) jenis atau bentuk huruf yang digunakan, (c) ukuran huruf yang digunakan, dan (d) kesederhanaan pilhan bahasa (mudah dipahami). Lingkungan siswa terkait dengan kedekatan dengan lingkungan siswa dan lingkungan sosial budaya siswa. Keaktualan berhubungan dengan kebaruan informasi yang ditampilkan pada materi atau buku. Sementara itu, pengembangan materi/bahan ajar dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu adopsi, adaptasi, dan mengembangkan sendiri. Untuk cara terakhir ini masih sangat jarang dilakukan oleh guru-guru termasuk alumni PBSID FKIP Unram.

Berdasarkan dasar pemikiran di atas, perlu dilakukan tindakan nyata untuk memfasilitasi guru-guru terutama BSI alumni PBSI FKIP Unram dalam memilih dan mengembangkan bahan ajar. Hal ini akan

dilakukan melalui pengabdian dengan judul “Pelatihan Pengembangan Materi Ajar Berbasis Teks bagi Guru-guru Bahasa Indonesia Alumni Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FKIP Unram di Kabupaten Lombok Barat.” Oleh karena itu, perlu ditegaskan bahwa masalah pada pengabdian ini adalah: bagaimana membuat guru-guru alumni PBSI FKIP Unram di Kabupaten Lombok Barat dapat memilih dan mengembangkan materi ajar berbasis teks yang sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya?

Agar dapat ditawarkan solusi terbaik untuk permasalahan di atas, berikut disajikan beberapa kajian teori. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan merancang solusi yang dapat ditawarkan. Dalam hal ini, yang terkait dengan pemilihan dan pengembangan materi ajar.

Pemilihan materi ajar dapat dilakukan berdasarkan berbagai kriteria. Pemilihan materi ajar hampir sama dengan pemilihan buku teks. Beberapa kriteria yang dapat dijadikan patokan dalam pemilihan materi ajar atau buku teks antara lain: kesesuaian dengan kurikulum, tingkat keterbacaan, lingkungan siswa, keaktualan isi, dan tampilan materi atau buku. Sementara itu, Haeruddin, dkk (2007) menyebutkan empat syarat dalam pemilihan materi ajar, yaitu kesesuaian dengan kurikulum, perkembangan siswa, lingkungan, dan ketersediaan sarana.

Sementara itu, Sudjana (dalam Djuanda, 2006) mengemukakan kriteria umum pemilihan sumber belajar (buku paket) secara umum adalah sumber belajar harus (1) ekonomis, (2) praktis dan sederhana, (3) mudah diperoleh, (4) fleksibel, (5) dapat memotivasi peserta didik, dan (6) dapat menunjang pencapaian tujuan. Sementara itu, menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) terdapat sedikitnya 4 syarat materi ajar yang baik, yaitu kualitas isi, kualitas

bahasa, kualitas penyajian, dan kualitas tampilan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kualitas isi terkait dengan kesesuaian dengan kurikulum dan kemutakhiran materi. Kualitas bahasa terkait dengan penggunaan ejaan dan kelugasan bahasa. Kualitas penyajian terkait dengan ada tidaknya pembangkit motivasi, soal latihan, glosarium, dan indeks. Sementara itu, kualitas tampilan terkait dengan penggunaan gambar, ilustrasi, grafik, dan ukuran kertas.

Adapun pengembangan materi ajar dapat dilakukan melalui berbagai cara yang sesuai dengan keadaan, ketersediaan sumber, dan keahlian yang dimiliki oleh seorang guru. Menurut Haeruddin, dkk (2007), terdapat tiga cara atau teknik yang dapat digunakan untuk mengembangkan materi ajar, yaitu adopsi, adaptasi, dan menulis sendiri.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui penyuluhan dan pelatihan. Adapun bentuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut. Pertama, menjelaskan kriteria bahan ajar yang baik. Kedua, menjelaskan prosedur pemilihan bahan ajar yang sesuai kebutuhan dan kondisi tempat mengajar. Ketiga, melatih guru-guru memilih dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai kebutuhan dan kondisi tempat mengajar. Dengan demikian, metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah ceramah, diskusi, pemodelan, latihan terbimbing, dan penugasan.

Ceramah berhubungan dengan cara penyajian teori-teori terkait materi pelatihan. Diskusi berhubungan dengan cara meningkatkan pemahaman peserta terkait materi pelatihan. Pemodelan terkait cara melakukan analisis materi dan contoh hasil analisis materi. Latihan terbimbing terkait cara melatih guru melakukan pemilihan dan

pengembangan materi teks. Sementara itu, penugasan terkait cara melihat keberhasilan pelatihan, yakni menugaskan guru-guru peserta memilih dan mengembangkan materi teks.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perlu disampaikan bahwa pengabdian ini dapat dikatakan berhasil jika 75% dari seluruh peserta yang menjadi sasaran pelatihan berhasil menyelesaikan tugas-tugas latihan yang diberikan. Untuk itu dirancang alat evaluasi dalam bentuk penugasan atau latihan mengembangkan bahan ajar berbasis teks yang sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 30 orang, namun yang mengikuti proses sampai akhir adalah 20 orang. Semua peserta yang mengikuti kegiatan sampai akhir dapat menyelesaikan tugas-tugas latihan yang diberikan, termasuk dapat mengembangkan materi ajar berbasis teks yang sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya. Jumlah materi ajar berupa teks yang berhasil dikembangkan peserta sebanyak 6 buah. Hal ini karena kelompok dibagi menjadi 6.

Secara umum, hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta (guru alumni Program Studi PBSI FKIP Unram di Lombok Barat) memberikan sambutan positif terhadap materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif mereka terhadap materi dan tugas-tugas yang diberikan. Baik lisan maupun tertulis saat kegiatan berlangsung. Berdasarkan tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini cukup berhasil. Hal ini terbukti dari kualitas hasil kegiatan berupa materi ajar berbasis teks yang dikembangkan oleh peserta. Semua guru alumni PBSI FKIP Unram di Kabupaten Lombok Barat, yang menjadi peserta berhasil mengembangkan materi ajar berbasis teks. Meskipun demikian, juga masih

terdapat kekurangan pada beberapa komponen teks dikembangkan. Terutama terkait dengan aspek struktur teks yang dikembangkan. Dalam hal ini, kelengkapan dan kualitas isi masing-masing struktur teks yang masih

belum maksimal. Adapun beberapa hasil pemilihan dan pengembangan teks sebagai hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1** Rekapitulasi Hasil Pemilihan Analisis Materi Ajar Peserta Workshop

No	Identitas Materi	Rekomendasi Hasil Analisis
1	Judul Teks/Materi: Ekonomi Indonesia akan Melampaui Jerman dan Inggris  Jenis Teks : Eksposisi (Buku Siswa BSI Halaman 73)  Penganalisis Klp 1	Teks berjudul Ekonomi Indonesia akan Melampaui Jerman dan Inggris dapat digunakan sebagai materi ajar dengan perbaikan. Adapun catatan perbaikan agar teks tersebut dapat digunakan antara lain: (a) Teks disesuaikan dengan lingkungan siswa, misalnya menggunakan eksposisi yang sama, tetapi yang terjadi di Indonesia; (b) Penggunaan istilah asing dan istilah-istilah agar dikurangi atau disertai maknanya; dan (c) Penggunaan gambar atau ilustrasi agar diperjelas dan disesuaikan dengan isi teks.
2	Judul Teks/Materi: Komodo  Jenis Teks: Laporan Hasil Observasi / LHO (Buku Siswa BSI Hal. 26)  Penganalisis Klp 2	Teks berjudul Komodo dapat digunakan sebagai materi ajar dengan perbaikan. Adapun catatan perbaikan agar teks tersebut dapat digunakan antara lain: (a) Teks disesuaikan dengan lingkungan siswa, misalnya menggunakan laporan hasil observasi di sekitar siswa khususnya sekolah; dan (b) Penggunaan gambar atau ilustrasi agar diperjelas dan disesuaikan dengan isi teks.
3	Judul Teks/Materi: Anekdote Hukum Peradilan  Jenis Teks: Anekdote (Buku Siswa BSI Halaman 102)  Penganalisis Klp 3	Teks berjudul Anekdote Hukum Peradilan dapat digunakan sebagai materi ajar dengan perbaikan. Adapun catatan perbaikan agar teks tersebut dapat digunakan antara lain: (a) Teks disesuaikan dengan lingkungan siswa, misalnya beberapa perumpamaan pada teks disesuaikan dengan lingkungan siswa (Indonesia atau NTB); dan (b) Perbaikan pada kesalahan penulisan kata atau ejaan.
4	Judul Teks/Materi: Itu Sampah atau Apa?  Jenis Teks: Anekdote dalam Puisi (Buku Siswa BSI Halaman 114)  Penganalisis Klp 4	Teks berjudul Itu Sampah atau Apa? dapat digunakan sebagai materi ajar dengan perbaikan. Adapun catatan perbaikan agar teks tersebut dapat digunakan adalah perlu perbaikan penggunaan gambar atau ilustrasi agar diperjelas dan disesuaikan dengan isi teks.
5	Judul Teks/Materi: Negosiasi Antara Penjual dan Pembeli di Pasar Seni Sukawati  Jenis Teks: Negosiasi (Buku Siswa BSI Halaman 132)  Penganalisis Klp 5	Teks berjudul Negosiasi Antara Penjual dan Pembeli di Pasar Seni Sukawati dapat digunakan sebagai materi ajar dengan perbaikan. Adapun catatan perbaikan agar teks tersebut dapat digunakan adalah perlu adaptasi/penyesuaian nama-nama tempat/seting kejadian (di Lombok juga banyak pasar seni) dan perlu perbaikan penggunaan gambar atau ilustrasi agar diperjelas dan disesuaikan dengan isi teks.
6	Judul Teks/Materi: Ekspor Kain Sarung ke Negeri Yaman  Jenis Teks: Negosiasi (Buku Siswa BSI Halaman 138)  Penganalisis Klp 6	Teks berjudul Ekspor Kain Sarung ke Negeri Yaman dapat digunakan sebagai materi ajar dengan perbaikan. Adapun catatan perbaikan agar teks tersebut dapat digunakan adalah perlu perbaikan kesalahan ejaan dan perlu perbaikan penggunaan gambar atau ilustrasi agar diperjelas dan disesuaikan dengan isi teks.

Disamping hasil analisis terhadap teks di atas, peserta juga menghasilkan beberapa teks sebagai bahan pembelajaran. Teks-teks hasil peserta pengabdian ini adalah sebagai berikut. Teks Laporan Hasil Observasi

#### **SISI LAIN PANTAI KURANJI**

Oleh: kelompok 1

Kawasan pantai di Lombok membentang dari ujung utara ke ujung selatan, baik di bagian barat maupun sepanjang timur Lombok. Salah satunya adalah Pantai Kuranji. Pantai Kuranji terletak di Desa Kuranji Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat. Pantai ini cukup dikenal oleh masyarakat sekitar Lombok Barat dan Kota Mataram sebagai salah satu pilihan tempat berekreasi.

Seperti pantai-pantai lain di Lombok, Pantai Kuranji juga memiliki daya tarik yang mampu membuat orang berlama-lama. Selain karena pantainya yang bersih, ombaknya juga tidak terlalu besar sehingga nyaman sebagai tempat mandi bersama keluarga dan kerabat. Saat mata diarahkan ke bagian barat tampak Gunung Agung Pulau Bali berdiri menantang dengan gagah. Ketika kepala dibelokkan sedikit ke arah selatan, tampak gugusan perbukitan Sekotong laksana ekor ular yang semakin ke ujung semakin mengerucut. Hilir mudik kapal-kapal dari Lombok ke Bali atau sebaliknya tampak seperti miniatur parade kapal perang. Nuansa yang cukup memanjakan mata dan membuat suasana berbeda.

Di Pantai Kuranji juga terdapat Dermaga Kecil. Dermaga ini sengaja dibangun pemerintah daerah untuk memfasilitasi pengunjung ...

### 1. Teks Negosiasi

#### **Negosiasi Antara Penjual dan Pembeli di Pasar Seni Narmada**

Oleh: Kelompok 2

Dialog berikut berlangsung di kawasan Pasar Seni Narmada, Lombok Barat, NTB. Penjual barang-barang seni adalah seorang gadis Sasak asli, sedangkan pembeli adalah seorang ibu muda dari Eropa yang bisa berbahasa Indonesia. Di pasar itu dijual barang-barang seni khas Lombok. Pembeli bisa membeli barang-barang tersebut dengan harga terjangkau, seperti perhiasan, tas, pakaian khas Lombok, batik, lukisan, dan patung. Salah satu patung yang dijual di pasar itu adalah Patung Putri Mandalika.

**Penjual** : *Good morning, Mam.* Selamat pagi.

**Pembeli** : Selamat pagi.

**Penjual** : Mari, mau beli apa?

**Pembeli** : Ada patung Mandalika yang dibuat dari kuningan?

**Penjual** : Ya, ada. Di sebelah sana, yang besar atau yang kecil?

(Penjual menunjukkan tempat patung yang ditanyakan pembeli)

...

### 2. Teks Editorial

#### **Sisi Gelap Dunia Pendidikan Indonesia**

Oleh: Kelompok 4

Sisi gelap dalam dunia pendidikan Indonesia terlihat jelas. Hal ini terlihat dengan adanya wacana penghapusan mata pelajaran agama di semua satuan pendidikan. Wacana ini didasari dari pernyataan Bapak menteri Pendidikan Indonesia, yakni Muhadjir Efendi. Wacana tentang penghapusan pelajaran agama ini mengundang berbagai reaksi dan pernyataan dari berbagai kalangan, baik yang pro dan kontra. Pihak yang pro tentu saja menganggap wacana penghapusan mata pelajaran agama ini sangat tepat dengan disertai berjuta alasan yang mungkin salah satunya adalah mata pelajaran agama bisa dipelajari lewat pendidikan nonformal, seperti diniah, surau, gereja, dan pura. Alasan lain mungkin berhubungan dengan lima hari kerja/sekolah dengan waktu yang terbatas. Sedangkan yang kontra tentu memiliki dasar yang berbeda.

...

### 3. Teks Argumentasi

#### **Guru, Kejenuhan Profesi dan Pendidikan Berkeadilan**

Oleh: Kelompok 6

#### **Stagnansi Guru dan Mutu Pembelajaran**

Sekolah merupakan institusi atau lembaga yang bertugas untuk mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi masa depan masyarakat. Institusi ini bertanggung jawab secara langsung dan tidak langsung terhadap perkembangan dan kesejahteraan masyarakat suatu bangsa. Penyiapan sumber daya masyarakat ini, dilakukan dalam proses pembelajaran dan pendidikannya. Dalam mengemban tanggung jawabnya ini, sekolah memerlukan pula sumber daya, baik sarana prasarana serta tenaga pengelolanya.

Sekolah yang sulit bahkan tidak mengalami perkembangan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, bisa disebabkan oleh kedua faktor tersebut (sarpras dan tenaga pengelola). Bila pun kedua faktor tersebut telah tersedia, namun tujuan pendidikan belum tercapai, maka masalah tata kelola merupakan 'biang' utama yang perlu mendapat perhatian. Dengan demikian, sumber daya manusia, berupa tenaga-tenaga pengelolanya (pendidik dan tenaga kependidikan), merupakan 'tersangka' utama terhadap sulitnya bahkan tidak berkembangnya sebuah sekolah.

Guru sebagai bagian dari tenaga pengelola merupakan 'ujung tombak' dalam proses penyiapan sumber daya manusia tersebut. Tata kelola para guru/pendidik juga harus mendapat perhatian yang tak kalah penting dengan sumber daya dukung pendidikan yang lainnya. Mengelola guru, tidak akan sama ...

## KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hal yang dapat digarisbawahi sebagai simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Para peserta (guru alumni Program Studi PBSI FKIP Unram di Lombok Barat) memberikan sambutan positif terhadap materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif mereka terhadap materi dan tugas-tugas yang diberikan. Baik lisan maupun tertulis ketika kegiatan berlangsung.
2. Kegiatan pengabdian ini cukup berhasil. Hal ini terbukti dari kualitas hasil kegiatan berupa materi ajar berbasis teks yang dipilih dan dikembangkan oleh peserta. Semua guru BSI di Kabupaten Lombok Barat, yang menjadi peserta berhasil memilih dan mengembangkan materi ajar berbasis teks yang sesuai dengan kebutuhannya. Peserta yang mengikuti kegiatan sampai akhir adalah 20 orang. Jumlah hasil analisis materi ajar yang berhasil dipilih dan dikembangkan oleh peserta adalah 6 karena pada latihan terakhir peserta dikelompokkan menjadi 6 kelompok. Dalam hal ini, semua kelompok berhasil menyelesaikan tugasnya. Bahkan terdapat empat kelompok peserta yang dapat menulis sendiri materi ajar berbasis teks yang dibutuhkan. Meskipun demikian, juga masih terdapat kekurangan pada beberapa komponen teks yang dipilih dan dikembangkan. Terutama terkait dengan aspek struktur teks yang dikembangkan. Dalam hal ini, kelengkapan dan kualitas isi masing-masing struktur teks yang masih belum maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. 2013. *Menjadi Penulis Buku Profesional*. Bandung: Yrama Widya.

- BSNP. 2007. *Buletin BSNP (Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Haeruddin, dkk. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. 2008. *KTSP, Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nababan, Sri Utami Subyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rusyana, Y. dkk. 1982. *Penuntun Pengajaran Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Pelita Masa.
- Susanti, D. 2011. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Lampung. Makalah Online. Diakses tanggal 20 Agustus 2016.
- Supriyadi, dkk. 1992. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud, Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dikti.
- Tarigan, H.G. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tomlinson, B.1999. *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge: CPU
- Zuchdi, Darmiati & Budiasih. 1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud